

## Pengembangan *Virtual Tour* dengan Teknologi Video 360 Derajat di Desa Wisata Aik Berik Lombok Tengah

Hijrah Saputra<sup>1</sup>, Ni Made Sukartini<sup>2</sup>, Muhammad Zamal Nasution<sup>3</sup>,  
Mochammad Reiza Al Ariyah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Airlangga

Email: hijrah.saputra@pasca.unair.ac.id<sup>1</sup>, ni-made-s@feb.unair.ac.id<sup>2</sup>,  
mhd.zamal.nasution@pasca.unair.ac.id<sup>3</sup>, m.reizza.ariyah@vokasi.unair.ac.id<sup>4</sup>

### Abstract

*The Aik Berik Village Virtual Tour is an innovation in tourism promotion that uses video technology. It allows users to visit and explore the Aik Berik tourist village virtually through the Internet. In this development, 360-degree video technology is used to provide a more interactive experience to users. In addition, this development also uses web-based technology, so users can access this virtual tour easily through a web browser without having to download additional applications. The presence of this virtual tour is expected to increase tourist interest, thus providing a more interactive experience and attracting the interest of tourists to touch directly with the village of Tourism Aik Berik, which in the end will improve the economy of the community that exists around tourist attractions.*

**Keywords:** *virtual tour; village tour; tour promotion; community economy.*

### Abstrak

Virtual Tour Desa Wisata Aik Berik Lombok Tengah merupakan sebuah inovasi dalam promosi wisata yang menggunakan teknologi video. Hal ini memungkinkan pengguna untuk mengunjungi dan menjelajahi desa wisata Aik Berik secara virtual melalui internet. Dalam pengembangan ini, teknologi video 360 derajat digunakan untuk memberikan pengalaman yang lebih interaktif kepada pengguna. Selain itu, pengembangan ini juga menggunakan teknologi berbasis web, sehingga pengguna dapat mengakses virtual tour ini dengan mudah melalui browser web tanpa perlu mengunduh aplikasi tambahan. Dengan adanya virtual tour ini, diharapkan dapat meningkatkan minat wisata. Sehingga dapat memberikan pengalaman yang lebih interaktif dan menggugah minat wisatawan untuk datang langsung ke desa Wisata Aik Berik, dan pada akhirnya akan meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di sekitar objek wisata.

**Kata Kunci:** Aik berik; Desa Wisata; Ekonomi Masyarakat; Virtual Tour.



## Pendahuluan

Nusa Tenggara Barat (NTB) adalah salah satu provinsi Indonesia dengan banyak peluang wisata alam, budaya, dan religius. Salah satu tempat wisata baru di Nusa Tenggara Barat adalah Kabupaten Lombok Tengah. Kabupaten ini memiliki banyak tempat wisata yang menarik, seperti pantai, air terjun, danau, desa adat, dan lain-lain. Desa Wisata Aik Berik, yang terletak di Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, adalah salah satu tempat wisata terkenal di Kabupaten Lombok Tengah (Rahman et al., 2022; H. Saputra et al., 2023).

Desa ini memiliki luas 1.200 hektar dan berjarak sekitar 40 km dari Mataram, ibu kota provinsi NTB. Sekitar 3.000 orang tinggal di sana (Murdani, 2020). Desa ini terletak di ketinggian sekitar 800 meter di atas permukaan laut, dengan udara yang sejuk dan segar. Desa Aik Berik adalah daya tarik utama bagi turis karena dikelilingi oleh pegunungan, hutan pinus, dan kebun kopi. Desa ini juga memiliki nilai budaya, sosial, dan ekonomi yang signifikan karena penduduknya mempertahankan tradisi dan kearifan lokal serta mengembangkan bisnis kopi organik berkualitas tinggi (Murdani, 2020).

Desa Aik Berik juga memiliki banyak lokasi wisata, seperti hotel, restoran, tempat ibadah, dan pusat informasi. Selain itu, Desa Aik Berik sering menjadi tuan rumah acara seperti festival kopi, lomba lari, dan lainnya. Anda juga dapat melakukan banyak aktivitas wisata, seperti bersepeda, hiking, camping, memetik kopi, belajar membuat kopi, dan lain-lain. Selain itu, Aik Berik adalah salah satu pintu masuk ke Gunung Rinjani, salah satu gunung tertinggi dan paling indah di Indonesia (oktana.id, 2023). Desa ini adalah salah satu dari beberapa yang menerima bantuan pemerintah untuk menjadi desa wisata berbasis masyarakat. Dukungan dari

berbagai sumber, termasuk perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, media, dan lainnya. Selain itu, desa ini dinobatkan sebagai desa wisata terbaik di NTB pada 2019 ([https://jadesta.kememparekraf.go.id/desa/aik\\_berik](https://jadesta.kememparekraf.go.id/desa/aik_berik), 2023).

Desa Wisata Aik Berik memiliki banyak potensi dan prestasi yang layak untuk dikenal dan dikunjungi oleh masyarakat luas, baik lokal maupun internasional (Murianto, 2014; A. Saputra, 2021). Namun, berdasarkan survei awal penulis, banyak orang belum tahu tentang keberadaan Desa Wisata Aik Berik dan potensinya. Ini karena banyak hal, seperti kurangnya promosi, kurangnya informasi, dan kurangnya aksesibilitas. Oleh karena itu, penulis membuat aplikasi Virtual Tour berbasis web yang memanfaatkan teknologi video 360 derajat untuk mempromosikan dan memberikan informasi tentang Desa Wisata Aik Berik. Virtual tour 360 cukup efektif sebagai media promosi untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang datang ke lokasi objek wisata (Gama & Kurniawan, 2022; Istita & Suroyo, 2021; Nata, 2023).

Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari mitra pelaksana dan mitra sasaran. Mitra sasaran adalah pemerintah desa Aik berik, sedangkan mitra sasaran adalah pokdarwis, bumdes, dan para kelompok UMKM yang ada di desa Aik Berik. Selain mitra pelaksana dan mitra sasaran, kegiatan ini juga melakukan mitra dengan perguruan tinggi lokal yang ada di Lombok Tengah yaitu Politeknik Pariwisata Lombok (Poltekpar) (Gambar 1). Mitra perguruan tinggi lokal ini dipandang perlu untuk memastikan keberlangsungan program-program yang telah berjalan maupun yang akan dilakukan berikutnya sehingga keberlanjutan program dapat berjalan. Selain itu kegiatan ini juga bermitra dengan pemerintah daerah Kabupaten Lombok Tengah. Koordinasi dengan wakil

Bupati Lombok Tengah juga dilakukan untuk mendapatkan masukan dan validasi terkait informasi di desa binaan.



Gambar 1. Koordinasi dengan Mitra Politeknik Pariwisata Lombok

Desa Wisata Aik Berik masih menghadapi masalah untuk menarik wisatawan, meskipun memiliki banyak potensi. Setelah melakukan survei dan wawancara awal dengan mitra pelaksana, mitra sasaran, komunitas lokal Desa Aik Berik dan pemerintah daerah, kami menemukan beberapa tantangan utama, seperti promosi yang kurang, informasi yang terbatas, dan tidak mudah diakses. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara potensi desa dan kesadaran tentangnya serta jumlah pengunjung yang datang.

Aplikasi Virtual Tour berbasis web yang menggunakan teknologi video 360 derajat dimulai sebagai tanggapan atas komentar dari mitra pengabdian dalam konteks ini. Selain untuk mempromosikan Desa Wisata Aik Berik, aplikasi ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah mitra seperti meningkatkan kesadaran dan meningkatkan aksesibilitas. Akibatnya, diharapkan bahwa aplikasi ini dapat memberikan gambaran nyata dan menarik tentang desa, mengajarkan masyarakat umum tentang prinsip budaya dan sosial desa, dan mendukung kemakmuran dan kemandirian masyarakat lokal.

Selain itu, tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mendorong kolaborasi antara berbagai pihak yang terlibat, termasuk pemerintah daerah, komunitas lokal, dan institusi pendidikan, serta meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam pembuatan aplikasi Virtual Tour di Indonesia. Dengan demikian, proyek ini tidak hanya berfokus pada pengembangan teknologi, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat dan pengembangan pariwisata berkelanjutan di Desa Wisata Aik Berik.

Untuk meningkatkan minat dan kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Aik Berik, aplikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata dan menarik tentang desa tersebut kepada pengguna. Selain itu, aplikasi ini diharapkan dapat berfungsi sebagai media untuk mendidik masyarakat tentang Desa Wisata Aik Berik dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Diharapkan aplikasi ini juga dapat memfasilitasi kolaborasi dan partisipasi bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pengembangan Desa Wisata Aik Berik, meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat desa. Selain itu, diharapkan dapat memfasilitasi inovasi dan kreativitas bagi penulis dan pengembang aplikasi lainnya, meningkatkan kualitas dan kuantitas aplikasi Virtual Tour di Indonesia (Mahadewi, 2017; N et al., 2015; Syafi'i & Suwandono, 2015).

### Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Program Pengembangan Desa Binaan (PPDB) Lanjutan ini adalah kegiatan lanjutan dari tahun 2022. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu tahun kegiatan penuh dari waktu pelaksanaan sampai dengan pelaporan yaitu mulai dari Januari sampai dengan Desember 2023. Kegiatan di lapangan dilaksanakan selama kurang lebih

selama empat bulan. Tim yang terlibat pada kegiatan ini adalah, ketua pelaksana, beberapa dosen yang berasal dari berbagai fakultas di Universitas Airlangga, dan mahasiswa. Sedangkan tim dari mitra adalah mitra pelaksana (pemerintah desa), dan mitra sasaran (Pokdarwis, bumdes, UMKM, dan masyarakat lokal).

Ketua pelaksana bertanggung jawab atas perencanaan, koordinasi tim, dan pengawasan kegiatan keseluruhan. Mitra perguruan tinggi lokal juga ikut melaksanakan beberapa program yang sudah disepakati Bersama. Mitra ini juga dapat melanjutkan program-program yang sudah ada maupun yang akan dikerjakan. Mahasiswa membantu dalam hal teknis pengambilan gambar video serta pembuatan virtual tour 360.

Pengembangan aplikasi Virtual Tour ini adalah bagian dari upaya pengabdian kepada masyarakat Desa Wisata Aik Berik. Tujuan dari langkah-langkah ini adalah untuk mendorong komunitas dan meningkatkan akses ke informasi tentang desa.

Selama proses pengumpulan bahan untuk aplikasi ini, masyarakat Desa Aik Berik berpartisipasi secara aktif. Kami mengumpulkan informasi, foto, dan video yang menunjukkan karakteristik desa melalui berbagai kegiatan seperti wawancara dan diskusi kelompok. Untuk memastikan bahwa aplikasi tersebut akurat dan mencerminkan pendapat masyarakat setempat, diperlukan keterlibatan masyarakat lokal. Untuk membuat aplikasi mudah digunakan oleh banyak orang, termasuk wisatawan dan penduduk lokal, antarmuka dan fiturnya dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan preferensi masyarakat Desa Aik Berik.

Dengan menggunakan 3sixty web tour maker, pengembangan sistem aplikasi memungkinkan integrasi gambar panorama

360 dan hotspot. Untuk memastikan bahwa konten aplikasi mewakili desa dengan benar, proses ini membutuhkan kerja sama erat dengan anggota komunitas. Dengan melibatkan masyarakat lokal dan pengguna potensial lainnya, sistem diuji. Metode black box testing memastikan fungsionalitas aplikasi dengan memberikan umpan balik langsung kepada pengguna untuk perbaikan.



Gambar 2. Alat yang digunakan untuk pengambilan gambar dan video yaitu drone, kamera GoPro 360, dan kamera SLR

Tahap awal pengembangan aplikasi ini, penulis melakukan survei dan observasi untuk menentukan masalah yang ada di Desa Wisata Aik Berik. Masalah ini termasuk kekurangan promosi dan informasi, kurangnya aksesibilitas, dan lainnya. Tahap ini menentukan perancangan dan pengembangan aplikasi. Penulis kemudian mengumpulkan bahan setelah menemukan masalah. Bahan yang dikumpulkan termasuk gambar dan video 360 derajat dari Desa Wisata Aik Berik yang diambil dengan dua kamera, yaitu GoPro 360 dan drone, serta tripod (Gambar 2).

Penulis memulai desain sistem setelah bahan dikumpulkan. Pada tahap ini, penulis

merancang antarmuka dan fitur aplikasi seperti tampilan halaman, navigasi, dan hotspot. Setelah itu dirancang, penulis kemudian melanjutkan dengan perancangan sistem. Pada saat ini, penulis mengolah data gambar dan video dan mengintegrasikannya ke dalam aplikasi 3sixty web tour maker (Aisyah Mutia Dawis, 2022; Istita & Suroyo, 2021).

Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur visual, yang memungkinkan penulis untuk menambahkan gambar panorama 360, menempatkan hotspot, dan melampirkan fitur bermanfaat untuk setiap hotspot. Setelah sistem dirancang, penulis melakukan pengujian sistem dengan metode black box testing. Mereka melakukan ini untuk memastikan bahwa semua fitur aplikasi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya. Analisis dampak kegiatan pengabdian terhadap masyarakat Desa Aik Berik dilakukan setelah implementasi. Laporan ini mencakup pertimbangan tentang bagaimana aplikasi telah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang desa, mendorong pariwisata, dan membantu meningkatkan ekonomi masyarakat lokal.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Dengan menggunakan teknologi video 360 derajat berbasis web, kami berhasil mengembangkan aplikasi Virtual Tour Desa Wisata Aik Berik Lombok Tengah. Aplikasi ini menampilkan video panorama 360 derajat dari Desa Wisata Aik Berik, yang terkenal dengan keindahan alam dan budayanya.

Aplikasi ini memiliki banyak fitur, seperti tombol informasi, denah, zoom, navigasi, pintasan, home, dan audio. Pengguna dapat menjelajahi desa wisata secara virtual seolah-olah mereka benar-benar berada di sana berkat fitur-fitur ini. Selain itu, aplikasi ini menyediakan informasi

tentang nama, fungsi, dan sejarah bangunan serta tempat-tempat wisata penting.

### **Perancangan Sistem**

Untuk membuat aplikasi Virtual Tour 360 Degree, gambar panorama penuh dari wilayah Desa Wisata Aik Berik harus diambil menggunakan kamera khusus dan alat pendukung tripod. Gambar ini kemudian diatur dan digabungkan menggunakan aplikasi web tour maker 3sixty, yang digunakan untuk membuat website virtual tour 360 dengan mudah dan cepat (Aisyah Mutia Dawis, 2022).

Dengan alat ini, Anda dapat menambahkan gambar panorama 360, menempatkan hotspot, dan melampirkan fitur bermanfaat untuk setiap hotspot. Anda juga dapat membuat file-file yang siap diunggah ke direktori website. Penulis membuat aplikasi ini melalui beberapa langkah berikut:

### **Alat yang digunakan**

Untuk mengambil gambar udara dan mengambil gambar dalam sudut 360 derajat, dua kamera utama yang diperlukan untuk pengambilan gambar ini adalah GoPro 360 dan kamera yang ada di drone. Selain itu, drone juga digunakan untuk mengambil gambar dari udara, meningkatkan kualitas gambar dan stabilitas kamera (Gambar 2).

### **Pengambilan gambar**

Sebelum proses pengambilan gambar dimulai, Anda harus menentukan di mana Anda akan mengambil gambar. Dalam kegiatan ini, ada sepuluh titik yang ditemukan. Kemudian, proses dimulai dari titik ini. Seorang operator mengarahkan drone untuk pengambilan gambar di udara, sedangkan tripod digunakan untuk pengambilan gambar di darat.

### **Pengolahan gambar**

Setelah foto diambil, program 3sixty web tour maker digunakan untuk memproses

dan menggabungkannya. Aplikasi ini dimaksudkan untuk membuat situs web Virtual Tour 360 cepat dan mudah diakses. Dengan fitur visualnya yang beragam, kami dapat menambahkan gambar panorama 360, menempatkan hotspot, dan melampirkan aksi bermanfaat untuk setiap hotspot.

### Desain Antarmuka

Antarmuka aplikasi dibuat dengan hati-hati untuk membuat navigasi tur virtual mudah bagi pengguna. Ini termasuk menempatkan hotspot di lokasi yang sesuai dalam gambar panorama dan menambahkan aksi bermanfaat untuk setiap hotspot.

### Pengujian

Setelah aplikasi dirancang dan data dimasukkan, langkah selanjutnya adalah pengujian. Ini menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan bahwa semua fitur aplikasi berfungsi dengan baik dan sesuai dengan ekspektasi.

### Implementasi Sistem

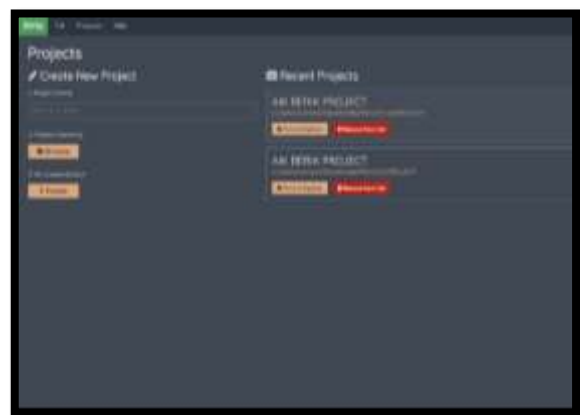
Penggabungan semua data dan bahan yang telah dikumpulkan dan ditempatkan pada sebuah sistem yang antarmukanya telah dirancang pada tahap perancangan disebut sebagai tahap implementasi sistem.

### Implementasi Aplikasi Virtual Tour 360

Aplikasi Virtual Tour 360 Degree Desa Wisata Aik Berik adalah hasil dari integrasi data dan bahan yang telah dikumpulkan dan ditempatkan dalam sistem yang telah dirancang sebelumnya. Aplikasi ini menampilkan foto panorama 360 derajat yang telah diolah. Aplikasi virtual tour ini juga menampilkan informasi tentang kegiatan, fasilitas, dan budaya yang ada di desa wisata. Berikut Tabel 1 memperlihatkan elemen fitur yang ada di aplikasi *3sixty web tour maker*.

Tabel 1. Fitur Aplikasi *3sixty web tour maker*

No	Fitur	Fungsi
1	Panoramas	Menambahkan image ke dalam project
2	Hotspot	Memasukkan elemen click untuk memudahkan pergerakan arah image
3	Hotspot Icon	Menambahkan atau mengganti icon untuk elemen click perpindahan image
4	Image Assets	Kumpulan image untuk menghapus dan melihatnya
5	Video Files	Menambahkan file video
6	Audio Files	Menambahkan file audio
7	PDF Documents	Menambahkan file dokumen pdf
8	Settings	Mengatur pengaturan project
9	Green Button (pojok kanan atas)	Compile gambar sehingga akan menghasilkan virtual tour 360
10	File	Mengatur project lama maupun project baru



Gambar 3. Tampilan aplikasi 3sixty

Menu yang ada di 3sixty ini digunakan untuk menajamen gambar dan video sebelum nanti di compile menjadi satu paket untuk menjalankan hasil virtual tour. Hasil tersebut nanti bisa dipublish menggunakan domain public atau domain local.

Pada Gambar 3 terlihat tampilan dari aplikasi *3sixty web tour maker*. Aplikasi ini digunakan untuk mengolah gambar-gambar panaroma yang dihasilkan dari kamera Gopro 360 dan kamera SLR. Sehingga nanti gambar satu dengan gambar yang lainnya dapat terhubung menjadi gambar untuk membangun aplikasi virtual tour.

### Uji Sistem

Tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian sistem setelah penginstalan aplikasi Virtual Tour 360 Degree Desa Wisata Aik Berik. Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan bahwa semua fitur dan fungsi aplikasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Berikut adalah beberapa komponen penting dari pengujian sistem ini:

### Metode pengujian

Metode ini dianggap sebagai "kotak hitam" yang input dan outputnya dapat diamati dan dianalisis, tetapi proses internalnya tidak diketahui, dan berfokus pada fungsionalitas aplikasi.

### Skenario Pengujian

Berbagai skenario yang telah ditentukan sebelumnya digunakan untuk mengevaluasi berbagai cara pengguna dapat berinteraksi dengan aplikasi, termasuk navigasi antar panorama, akses informasi, penggunaan panduan, tampilan dan sembunyi denah, zoom in dan zoom out, mute dan unmute audio, navigasi, penggunaan pintasan, dan kembali ke halaman utama (Gambar 3).

### Hasil Pengujian

Hasil pengujian menunjukkan bahwa fitur aplikasi berfungsi dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Pengguna dapat dengan mudah menavigasi antar panorama, mengakses informasi, menggunakan panduan, melihat dan menyembunyikan denah, melakukan zoom in dan zoom out, mematikan dan menghidupkan suara, navigasi, menggunakan pintasan, dan kembali ke halaman utama.

### Analisis Hasil Pengujian

Hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi Virtual Tour 360 Degree Desa Wisata Aik Berik dapat memberikan pengalaman pengguna yang mendalam dan imersif. Aplikasi ini memungkinkan pengguna menjelajahi Desa Wisata Aik Berik secara virtual, mempelajari budaya dan aktivitas desa, dan menikmati keindahan alam desa.

Oleh karena itu, pengujian sistem menunjukkan bahwa aplikasi Virtual Tour 360 Degree Desa Wisata Aik Berik berfungsi dengan baik dan siap digunakan oleh pengguna. Aplikasi ini diharapkan menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan dan memberikan pengalaman baru kepada pengunjung Desa Wisata Aik Berik.



Gambar 4. Tampilan menu pada aplikasi 3sixty

### Dampak Aplikasi Virtual Tour

Setelah penginstalan dan pengujian aplikasi Virtual Tour 360 Degree Desa

Wisata Aik Berik, tujuan utama kami adalah menilai bagaimana aplikasi ini diterima oleh komunitas dan pengunjung. Tujuan evaluasi ini bukan hanya untuk memeriksa kinerja teknis aplikasi, tetapi juga untuk memahami bagaimana aplikasi tersebut berdampak pada pemasaran dan pemberdayaan Desa Wisata Aik Berik. Untuk melihat dampak dari aplikasi virtual tour, dilakukan sosialisasi dan uji system langsung terhadap mitra sasaran dan mitra pelaksana (Gambar 5)

Kami memastikan bahwa aplikasi virtual tour berjalan dengan lancar dan semua menu dan tombol berfungsi sesuai dengan desain dengan menggunakan aplikasi 3sixty (gambar 4). Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6, fitur seperti navigasi maju, zoom in, dan zoom out diuji untuk membuat pengalaman pengguna mudah dipahami dan menyenangkan.



Gambar 5. Sosialisasi aplikasi virtual tour 360.



Gambar 6. Tampilan hasil pengolahan data menggunakan 3sixty menghasilkan virtual tour

Data yang kami kumpulkan termasuk umpan balik langsung pengguna dan statistik penggunaan aplikasi. Tujuan utama pengumpulan dan evaluasi data ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengguna menggunakan aplikasi ini dan bagaimana mereka menggunakan fiturnya.

Menurut hasil analisis, aplikasi Virtual Tour 360 Degree Desa Wisata Aik Berik telah mencapai tujuannya. Karena aplikasi ini, Desa Wisata Aik Berik tidak hanya menjadi lebih terkenal karena keindahan alam dan budayanya, tetapi juga meningkatkan ekonomi lokal. Kami melihat peningkatan minat dan kunjungan wisatawan berkat promosi digital yang inventif ini. Ini meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa.

Data yang dikumpulkan dan dianalisis dalam kegiatan ini berasal dari berbagai sumber, seperti hasil pengujian aplikasi, umpan balik pengguna, dan data statistik penggunaan aplikasi. Tujuan pengumpulan dan analisis data ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengguna menggunakan aplikasi dan bagaimana mereka menanggapinya.

Analisis data menunjukkan bahwa aplikasi Virtual Tour 360 Degree Desa Wisata Aik Berik berhasil mencapai tujuannya; aplikasi ini tidak hanya memperkenalkan keindahan alam Desa Wisata Aik Berik kepada dunia, tetapi juga membantu meningkatkan ekonomi lokal dan menarik wisatawan. Sehingga konsep promosi menggunakan virtual tour ini sangat berpotensi meningkatkan jumlah wisatawan yang akan berkunjung secara langsung ke objek wisata (Syafi'i & Suwandono, 2015; Yuliati & Suwandono, 2016; Zakaria & Suprihardjo, 2014).

## Penutup

### Simpulan

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa aplikasi tour virtual 360 derajat berbasis web



dapat menjadi cara yang efektif untuk memperkenalkan Desa Wisata Aik Berik kepada publik. Aplikasi ini tidak hanya menyediakan informasi lengkap dan menarik tentang desa ini, tetapi juga memberi pengguna kesan bahwa mereka berada di sana. Sebuah tur virtual telah terbukti berhasil dalam mempromosikan Desa Wisata Aik Berik dan menarik wisatawan. Ini menunjukkan potensi besar teknologi digital untuk mendorong pariwisata berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat lokal.

### Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa aplikasi ini masih perlu dikembangkan dan diperbaiki. Salah satunya adalah dengan menggunakan web hosting yang dapat diakses secara langsung oleh masyarakat atau pengunjung situs web dinas pariwisata Lombok Tengah saat ini. Dengan demikian, mereka dapat mengoptimalkan fungsi dan fitur aplikasi serta mempelajari bagaimana teknologi tour virtual dapat digunakan dalam situasi lain.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Airlangga atas pendanaan dari Program Pengembangan Desa Binaan (PPDB) Lanjutan tahun 2023. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga atas kesempatan yang diberikan kepada penulis, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses.

### Daftar Pustaka

Aisyah Mutia Dawis. (2022). Virtual Reality Tour Sebagai Media Informasi Pengenalan Gedung Kampus 2 Universitas 'Aisyiyah Surakarta. *SATESI: Jurnal Sains Teknologi dan*

*Sistem Informasi*, 2(2).  
<https://doi.org/10.54259/satesi.v2i2.1112>

Gama, A. W. O., & Kurniawan, I. N. H. (2022). Pengembangan Aplikasi Virtual Tour 360 Degree berbasis Web untuk Pengenalan Pura Dalam Sidakarya. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 8(2), Article 2.  
<https://doi.org/10.54914/jtt.v8i2.487>

[https://jadesta.kemendikbud.go.id/desa/aik\\_berik](https://jadesta.kemendikbud.go.id/desa/aik_berik). (2023). *Desa Wisata Aik Berik*.  
[https://jadesta.kemendikbud.go.id/desa/aik\\_berik](https://jadesta.kemendikbud.go.id/desa/aik_berik)

Istita, S., & Suroyo, H. (2021). Pengembangan Aplikasi Virtual Tour (Wisata Virtual) Objek Wisata dengan Konten Image Kamera 360. *Journal of Advanced in Information and Industrial Technology*, 3(2), Article 2.  
<https://doi.org/10.52435/jaiit.v3i2.159>

Mahadewi, N. P. E. (2017). *MODEL Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat Di Desa Kenderan, Gianyar, Bali*. 17(1).

Murdani, M. (2020, April 10). *Mengelola Dan Menjaga Hutan Aik Berik*. Walhi.  
<https://www.walhi.or.id/mengelola-dan-menjaga-hutan-aik-berik>

Murianto, M. (2014). Potensi Dan Persepsi Masyarakat Serta Wisatawan Terhadap Pengembangan Ekowisata Di Desa Aik Berik, Lombok Tengah. *Jurnal Master Pariwisata (Jumpa)*.  
<https://doi.org/10.24843/jumpa.2014.V01.I01.P03>

N, F. A., Krisnani, H., & Darwis, R. S. (2015). Pengembangan Desa Wisata Melalui Konsep Community Based Tourism. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3).  
<https://doi.org/10.24198/jppm.V2i3.13581>

- Nata, G. N. M. (2023). *Penerapan Virtual Tour 360 Sebagai Promosi Wisata Desa Kenderan Berbasis Website*. 17(1).
- Oktana.Id. (2023, February 27). Intip 6 Jalur Pendakian Gunung Rinjani Dengan View Indah. *Oktana.Id*. <https://Oktana.Id/Intip-6-Jalur-Pendakian-Gunung-Rinjani-Dengan-View-Indah/>
- Rahman, A., Ardiansah, N. F., Pasaribu, H. A., & Saputra, M. R. (2022). *Model Mitigasi Bencana Desa Wisata Aik Berik Kecamatan Batukeliang Utara Kabupaten Lombok Tengah*. 14(2).
- Saputra, A. (2021). *Jurusan Pariwisata Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram Tahun 2021*.
- Saputra, H., Sukartini, N. M., Nasution, M. Z., Al Ariyah, M. R., Efendi, Y., & Rohman, A. (2023). Analisis Swot Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Dan Potensi Lokal Melalui Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mendukung Pengembangan Pariwisata Di Desa Aik Berik Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - Teknologi Digital Indonesia.*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.26798/jpm.v2i1.778>
- Syafi'i, M., & Suwandono, D. (2015). *Perencanaan Desa Wisata Dengan Pendekatan Konsep Community Based Tourism (Cbt) Di Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak*. 2.
- Yuliati, E., & Suwandono, D. (2016). *Arahan Konsep Dan Strategi Pengembangan Kawasan Desa Wisata Nongkosawit Sebagai Destinasi Wisata Kota Semarang*. 4.
- Zakaria, F., & Suprihardjo, R. (2014). Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata Di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Teknik Its*, 3(2), C245–C249. <https://doi.org/10.12962/j23373539.v3i2.7292>